

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Griya Sehat H Karawaci yang beralamat di Jalan Gunung Pasifik No. 56 Cluster Taman Himalaya Lippo Karawaci Tangerang Banten 15811 yang merupakan tempat pelayanan Kesehatan Tubuh dan Jiwa. Klinik ini melayani pasien dari berbagai kalangan baik anak-anak sampai kepada orang tua. Pelayanan yang diberikan adalah terapi Akupunktur, Terapi perawatan kulit dan Konseling Pribadi. Griya Sehat H Karawaci memiliki 1 ruangan terapi dan 1 terapis akupunktur. Perlengkapan asuhan akupunktur yang disediakan berupa: jarum, moksa, lampu infrared, dan alat/bahan yang lain sesuai dengan kebutuhan.

4.2. Karakteristik Partisipan

Subyek Penelitian dari proposal ini berjumlah 1 orang dengan jenis kelamin Laki Laki. Subyek penelitian merupakan pasien terapi tetap di Griya Sehat H Karawaci yang datang dengan keluhan Refluks Asam. Subyek penelitian telah menyetujui untuk mengikuti semua prosedur terapi yang telah disarankan oleh Griya Sehat H Karawaci dan mematuhi jadwal terapi. Subyek penelitian juga telah menyetujui diagnosa penyakitnya dijadikan bahan proposal penelitian akhir dengan syarat penyamaran identitas baik nama, alamat dan nomor kontak.

Tanggal Pertama Datang : 02 Maret 2023

Nama : Tn. S

Tanggal Lahir / Umur : 38 th

Jenis Kelamin : Laki Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Pengusaha Skincare

Alamat Tinggal : Kemang Dalam 5A Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 0812xxxxxxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Kamis tanggal 02 Maret 2023.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	2 Maret 2023	09.00
2	6 Maret 2023	09.00
3	8 Maret 2023	09.00
4	13 Maret 2023	09.00
5	15 Maret 2023	09.00
6	20 Maret 2023	09.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel Resume Tahapan Tata Laksana.

No	Tahap	Terapi ke 1	Terapi ke-2	Terapi ke 3	Terapi ke 4	Terapi ke 5	Terapi ke 6
1	Pengamatan (Wang)	Badan terlihat lemas Kulit rambut kering dan berketombe, kulit juga terlihat agak kering. Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga warna merah di tepi lidah	Kulit kepala kering dan berketombe, kulit pasien juga kering. Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga warna merah di tepi lidah dan di ujung lidah.	Badan terlihat lemas, Kulit rambut kering dan berketombe, kulit juga terlihat agak kering. Lidah gemuk, merah muda, dengan selaput putih tipis dan tapak gigi di tepi	Kulit rambut kering dan berketombe, kulit juga terlihat agak kering. Lidah gemuk, merah muda, dengan selaput putih tipis dan di tepi lidah terdapat tapak gigi dan merah.	Kulit rambut kering dan berketombe, kulit juga terlihat agak kering. Lidah gemuk, merah muda, dengan selaput putih tipis dan di tepi lidah terdapat tapak gigi dan merah. Selain itu juga di ujung lidah pasien berwarna merah	Kulit rambut kering dan berketombe, kulit juga terlihat agak kering. Lidah gemuk, merah muda, dengan selaput putih tipis dan di tepi lidah terdapat tapak gigi dan merah. Selain itu juga di ujung lidah pasien berwarna merah
	Pendengaran (Wen)	Pasien sering bersendawa dan ada bunyi nafas.	Pasien sering bersendawa	Pasien sering bersendawa	Pasien sering bersendawa	Pasien sering bersendawa	Pasien sering bersendawa
	Penciuman	Ada bau mulut	Ada bau mulut	Tidak ada bau mulut lagi	Tidak ada bau mulut lagi	Tidak ada bau mulut lagi	Tidak ada bau mulut lagi
	Wawancara awal (Wen)	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati dan kembung. Keluhan Tambahan: Konstipasi. Dengan BAB 1x	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati Keluhan Tambahan: badan masih tidak berenergi ditambah nafas	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati Keluhan Tambahan: badan masih tidak berenergi ditambah nafas	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati Keluhan Tambahan: badan masih tidak berenergi dan cepat lelah	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati Keluhan Tambahan: palpitasi Pasien masih tidur	Keluhan Utama: Nyeri ulu hati Keluhan Tambahan: Perut nyeri, kegiatan bab tidak lancar, kepala

	<p>per 3 hari dengan tekstur keras. Dan tidak enak makan.</p> <p>Dimana pasien sudah bertahun-tahun memiliki masalah lambung yang sembuh kambuh, pasien mengeluhkan perut atas tengah terasa tidak nyaman sehingga mengganggu kegiatan makan. walaupun sudah menempuh pengobatan barat namun tidak ada perbaikan. Pasien memiliki kebiasaan bangun siang dan tidur terlalu malam serta makan malam mendekati jam tidur. Pasien juga memiliki hubungan yang tidak baik dengan istrinya. yang membuat pasien ingin bunuh diri Pasien tidak</p>	<p>agak sesak. Pasien masih tidur larut malam dan bangun siang juga makan malam mendekati waktu tidur malam. Pasien sudah tidak mengeluhkan konstipasi. Namun pasien merasakan gastritis nya kambuh sejak pasien mengetahui istrinya pergi meninggalkan rumah dan anak-anak ketika pasien sedang pergi keluar kota. Pasien tidak menyukai dingin dan juga jarang berkeringat.</p>	<p>agak sesak. Pasien masih tidur larut malam dan bangun siang juga makan malam mendekati waktu tidur malam. Pasien melaporkan keadaan rumah tangganya sudah mulai membaik karena istri sudah mulai pulang ke rumah dan pasien sudah tidak berpikir untuk bunuh diri lagi. Namun pasien melaporkan muncul keributan saat ditemukan beberapa jimat di bawah tempat tidur suaminya yang diletakkan oleh istrinya. Pasien tidak menyukai dingin dan juga jarang berkeringat.</p>	<p>Pasien masih tidur larut malam dan bangun siang juga makan malam mendekati waktu tidur malam. Pasien melaporkan keadaan rumah tangganya sudah mulai membaik namun pasien letih karena masalah pekerjaan dan karyawan. Pasien tidak menyukai dingin dan juga jarang berkeringat.</p>	<p>larut malam dan bangun siang juga makan malam mendekati waktu tidur malam. Pasien melaporkan kali ini merasakan palpitasi dan jantung berdebar debar sehingga pasien kesulitan tidur. Pasien juga melaporkan bahwa pasien mengalami pertengkaran hebat dengan istri pertamanya dikarenakan pasien ketahuan menikah lagi secara diam dan hanya dihadiri oleh ibu pasien. Pertengkaran terjadi di rumah istri muda yang jaraknya ternyata tidak jauh dari rumah istri pertama. Pasien tidak menyukai dingin dan juga jarang berkeringat</p>	<p>pusing dan terasa tidak berenergi</p> <p>Pasien masih tidur larut malam dan bangun siang juga makan malam mendekati waktu tidur malam. Pada kedatangan kali ini pasien melaporkan bahwa pasien sudah tidak tidur dan makan selama 3 hari sejak mengi kuti sebuah ilmu kebatinan, sejak itu pasien mengeluhkan tubuh terasa semakin lemah dan tidak bersemangat. Pasien tidak menyukai dingin dan juga jarang berkeringat</p>
--	--	---	---	--	--	---

		menyukai dingin dan juga jarang berkeringat.					
	Perabaan (Qie)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)	Tidak nyaman saat ditekan di area perut (CV-12)
		Nadi umum : Kawat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan	Nadi umum : Kawat dan cepat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan	Nadi umum : Kawat dan cepat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan	Nadi umum : Kawat dan cepat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan	Nadi umum : Kawat dan cepat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan	Nadi umum : Kawat dan cepat di guan kiri, tenggelam lemah di guan kanan
2	Diagnosis	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak	Penyakit : <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i> Sindrom : Stagnasi <i>Qi</i> dengan Dahak
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Membuka stagnasi <i>Qi</i> dan melancarkan aliran <i>Qi</i> di limpa lambung serta menguatkan Jiao Tengah Cara terapi : Akupunktur
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :

		Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)	: Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)	: Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)	Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)	Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)	Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.14 x 25 mm)
		Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Yanglingquan (GB-34) Neiguan (PC-6) Hegu (LI-4) Zhongwan (CV-12)</i>	Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Yanglingquan (GB-34) Neiguan (PC-6) Hegu (LI-4) Zhongwan (CV-12) Sanyinjiao (SP-6) Zusanli (ST-36) Pishu (BL-20)</i>	Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Neiguan (PC-6), Yinlingquan (SP-9) Fenglong (ST-40), Zhongwan (CV-12), Sanyinjiao (SP-6), Zusanli (ST-36), Pishu (BL-20)</i>	Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Neiguan (PC-6), Yinlingquan (SP-9) Fenglong (ST-40), Zhongwan (CV-12), Sanyinjiao (SP-6), Zusanli (ST-36), Pishu (BL-20)</i>	Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Neiguan (PC-6), Yinlingquan (SP-9) Fenglong (ST-40), Zhongwan (CV-12), Sanyinjiao (SP-6), Zusanli (ST-36), Pishu (BL-20), Yintang (EX-HN3) Shenmen (HT-7)</i>	Pemilihan titik dan cara manipulasi: Jarum ditusukkan tanpa manipulasi <i>Taichong (LR-3), Neiguan (PC-6), Yinlingquan (SP-9) Fenglong (ST-40), Zhongwan (CV-12), Sanyinjiao (SP-6), Zusanli (ST-36), Pishu (BL-20), Yintang (EX-HN3)</i>
		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	Jadwal terapi : Selesai
		Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta mempraktekan	Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta	Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta	Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta mempraktikan	Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta mempraktekan meditasi	Anjuran dan Saran : • Mengatur Emosi dan pola pikir serta mempraktekan meditasi

		<ul style="list-style-type: none"> meditasi Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> mempraktekan meditasi Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> mempraktekan meditasi Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> meditasi Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki pola istirahat dan pola makan dengan tidak makan larut malam atau mendekati saat tidur
4	Pelaksanaan	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p> <p>Di Griya H” Karawaci dengan mempersiapkan: Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun, Moksibusi bakar batang.</p>
		<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>	<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>	<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>	<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>	<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>	<p>Persetujuan klien</p> <p>Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> tanggal 2 maret 2023 sebelum melakukan tindakan.</p>

		Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.	Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.	Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.	Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.	Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.	Penataan posisi klien Partisipan diposisikan dalam posisi berbaring untuk penusukan depan dan tengkurap saat penusukan belakang selama terapi.
		Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien..	Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien..	Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien..	Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien..	Dekontaminasi tangan Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien..
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Pemakaian Alat Pelindung Diri

		Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Masker medis. Persiapan lokasi Penusukan Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	Persiapan jarum Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan

		tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.	tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.	tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.	tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.	tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.	tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke Puskesmas setempat.
		Dekontaminasi Peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.					
		Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan..	Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan..	Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan..	Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan..	Kesiapsiagaan Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan..
		Tanggapan Tindakan					

		(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan	(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan	(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan	(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan	(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan	(Responsi) Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan
		Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Pencegahan risiko trauma dan cedera Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang	Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang	Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang	Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang	Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang	Penyimpanan benda tajam Memastikan semua jarum atau benda tajam yang

		membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.					
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
Pengamatan (Wang)	Sudah tidak lemas	Lincih dan aktif	Lincih dan aktif	Lincih dan aktif.	Lincih dan aktif.	Lincih dan aktif.	Lincih dan aktif.
Pendengaran (Wen)	Pasien sering bersendawa dengan bau mulut	Pasien sering bersendawa dengan bau mulut	Tidak ada perubahan patologis				
Wawancara Sesudah (Wen)	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat bersemangat dan	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat bersemangat dan	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat bersemangat dan	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat bersemangat dan	Nyeri ulu hati sangat membaik bahkan sudah tidak terasa lagi. Pasien merasa sangat bersemangat dan

		merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya	bersemangat dan merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya	bersemangat dan merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya	merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya	merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya	merasa badan jauh lebih enteng dan lebih baik dari sebelumnya
	Lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga warna merah di tepi lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga tanpa warna merah di tepi dan ujung lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga tanpa warna merah di tepi dan ujung lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga tanpa warna merah di tepi dan ujung lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga tanpa warna merah di tepi dan ujung lidah	Lidah gemuk, Otot lidah merah berselaput putih tipis, ada tapak gigi juga tanpa warna merah di tepi dan ujung lidah
	Perabaan titik bernilai diagnostik (<i>Qie</i>)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	Nadi Umum	Mengambang, tegang	Mengambang, tegang	Mengambang, tegang	Mengambang, tegang	Tidak kuat tidak lemah	Tidak kuat tidak lemah
	Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Selesai.
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Kesimpulan	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung.	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung.	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung.	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung. Sehingga	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung. Sehingga	Akupunktur membantu mengurangi Gejala GERD seperti nyeri ulu hati dan kembung. Sehingga

	Sehingga pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD, namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.	Sehingga pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD, namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.	Sehingga pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.	pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD, namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.	pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD, namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.	pasien dapat menikmati hidup yang berkualitas tanpa terganggu oleh GERD, namun ketika pasien tidak merubah pola hidup dan makan (Non farmakolog terapi) dan terus mengalami stress atas masalah di pekerjaan dan pernikahannya maka pasien akan terus mengalami kekambuhan GERD nya.
--	---	---	--	--	--	--



4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada pertemuan pertama (2 Maret 2023) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan) Pasien memiliki ekspresi yang baik dan kesadaran penuh walau badan terlihat lemas, kulit rambut kering dan berketombe dan kulit pasien juga terlihat kering. Otot Lidah/Badan Lidah: otot lidah gemuk berwarna merah berselaput putih tipis dengan tapak gigi di tepi dan warna merah di tepi lidah. Dari hasil pendengaran didapati bahwa pasien sering bersendawa dan ada suara nafas. Dari hasil penciuman didapati bahwa pasien memiliki bau mulut. Pemeriksaan *wen* (wawancara): Nyeri ulu hati dengan konstipasi dan kembung serta tidak enak makan (setiap makan perut terasa tidak nyaman). *Qie* (perabaan) didapatkan : rasa tidak nyaman saat ditekan di area *Zhongwan* (CV-12). Nadi umum: Kawat . Nadi khusus : tenggelam lemah di quan kanan dan tegang di guan kiri.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan ke-enam (20 Maret 2023) didapatkan data sebagai berikut: *Wang* (Pengamatan) didapatkan Pasien memiliki ekspresi yang baik dan kesadaran penuh walau badan terlihat lemas, kulit rambut kering dan berketombe dan kulit pasien juga terlihat kering. Otot Lidah/Badan Lidah: otot lidah gemuk berwarna merah muda berselaput putih tipis dengan tapak gigi di tepi dan warna merah di tepi lidah. Dari hasil pendengaran didapati bahwa pasien sering bersendawa. *Wen* (Wawancara): pada kedatangan yang ke-enam ini partisipan masih mengeluhkan nyeri ulu hati namun untuk masalah konstipasi sudah tidak ada lagi. *Qie* (Palpasi) :

perabaan nadi pada saat kedatangan ke-enam masih menunjukkan tegang dan tenggelam lemah .

Jika dilihat dari Data tersebut di atas sepertinya partisipan tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan selama proses terapi, walaupun setiap terapi selesai dilaksanakan, partisipan langsung merasakan efek yang positif untuk semua keluhan yang dialaminya. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Pasien yang memiliki psikosomatis penyerta memang memiliki tingkat pemulihan yang naik turun sesuai dengan keadaan psikologis yang dialaminya.
2. Walaupun partisipan belum sepenuhnya mengikuti saran non farmakologi dari Akupunktur Terapis untuk merubah pola makan dan pola istirahat untuk tidak makan dan tidur terlalu larut malam namun dengan partisipan mematuhi dan melaksanakan Terapi Akupunktur secara rutin dan sesuai jadwal, partisipan tetap dapat memiliki hidup yang berkualitas dan tetap berkarya serta gejala dan tanda yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi pertemuan ke-enam (20 maret 2023).

4.4.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan pertama (2 Maret 2023) adalah: *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) dikarenakan stagnasi *Qi* dengan

Dahak. Data hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan 4 Cara Pemeriksaan, yaitu: *Wang* (Pengamatan): badan terasa lemas, kulit badan dan kulit kepala kering serta berketombe. Dan terdengar sendawa dan ada bau mulut pada kedatangan pertama. Otot Lidah/Badan Lidah: Otot lidah merah, berselaput putih tipis, ada tapak gigi dan warna merah di tepi. Pemeriksaan *wen* (wawancara): Rasa Nyeri di ulu hati dengan keluhan tambahan konstipasi dan badan terasa lemah dan tidak bersemangat. *Qie* (perabaan) didapatkan : Nyeri tekan pada area keluhan dan pada Titik *Zhongwan* (CV-12). Nadi umum: Tegang. Nadi khusus : Tenggelam lemah.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan keenam (20 Maret 2023) berubah baik, yaitu: Stagnasi *Qi* dengan Dahak, di mana partisipan sudah mengalami perbaikan yaitu badan sudah tidak lemas lagi, partisipan juga tidak mengalami bau mulut lagi dan keluhan GERD nya sudah menghilang sehingga partisipan dapat beraktifitas seperti semula dan memiliki hidup yang berkualitas.

4.4.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Kamis, 2 Maret 2023 Jam 09.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke-6 pada Rabu 29 Maret 2023 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- 1) Persetujuan Partisipan, Ditandatangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent*. tanggal 2 Maret 2023 sebelum melakukan tindakan terapi.
- 2) Persiapan fasilitas, alat, dan bahan, dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.14x 25 mm), Moksibusi bakar batang.
- 3) Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur telentang dan tengkurap sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
- 4) Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- 5) Pemakaian alat pelindung diri masker medis
- 6) Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- 7) Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- 8) Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya

dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke Puskesmas.

9) Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.

10) Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

11) Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

12) Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

13) Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.

14) Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Kamis, 2 Maret 2023 Jam 09.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*informed consent*).

Berdasarkan Diagnosis pada pertemuan pertama (2 Maret 2023) hingga pertemuan ke-6 (29 Maret 2023), di mana hasilnya GERD disebabkan sindrom Stagnasi *Qi* dengan Dahak maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi: Membuka Stagnasi *Qi* dan melancarkan aliran *Qi* di limpa lambung serta menguatkan *Jiao* tengah, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

Taichong (LR-3): Titik Yuan dan titik shu meridian hati untuk menenangkan hiperaktivitas *Qi* hati

Yanglingquan (GB-34): Mengharmonisasikan Hati dan melancarkan aliran *Qi* khususnya di perut atas.

Neiguan (PC-6): Menenangkan pikiran dan meregulasi *Jiao* tengah, meregulasi *Qi* liver dan membuka stagnasi *Qi* di liver.

Hegu (LI-4): Mentonifikasi *Qi* dan melancarkan *Qi* yang stagnan, serta mengaktifkan pencernaan.

Zhongwan (CV-12): Mengharmonisasikan *Jiao* tengah, membuka pencernaan yang stagnan, meregulasi *Qi* dan darah. Dan merupakan titik Mu lambung.

Sanyinjiao (SP-6) : Titik 3 persimpangan *Yin*, mentonifikasi limpa lambung dan membantu mengatasi kelembaban, (titik ini dimoksa)

Zusanli (ST-36): Mentonifikasi *Qi*, menenangkan *Shen*, dan menutrisi limpa (titik ini dimoksa)

Pishu (BL20): Titik belakang limpa yang bermanfaat untuk mentonifikasi limpa, meregulasi *Yin* lambung dan membantu mengatasi kelembaban. (titik ini dimoksa)

Yinlingquan (SP-9): Meregulasi dan mentonifikasi limpa, mengusir patogen lembab dan dahak di *jiao* bawah.

Fenglong (ST-40): Titik utama dalam menghilangkan dahak dan dapat membantu menenangkan *Shen*.

Yintang (EX-HN3): Untuk menjernihkan pikiran yang keruh dan menenangkan *Shen*.

Shenmen (HT-7): Untuk menenangkan *Shen*, merupakan titik utama untuk gangguan jantung seperti palpitasi dan gangguan tidur

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan pertama (2 Maret 2023) hingga pertemuan ke-enam (29 Maret 2023) mengalami perbedaan sesuai dengan gejala dan tanda, karena formulasi titik yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan partisipan pada saat kedatangan sehingga partisipan dapat mengalami peningkatan dan perbaikan dalam keluhannya di setiap kedatangannya.

4.4.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Perkembangan selama terapi akupunktur pada pasien GERD pada sesi ke-1, didapatkan informasi GERD dengan nyeri tekan pada area perut atas tengah

Zhongwan (CV12) sehingga membuat partisipan kesulitan untuk menikmati aktivitas makan. Pada sesi ke-2 terapi, terlihat gejala GERD sudah banyak berkurang sehingga tidak mengganggu partisipan dalam beraktivitas makan namun dikarenakan partisipan masih memiliki fluktuasi pada masalah kehidupannya sehingga partisipan masih memiliki gejala gejala kekambuhan pada GERD nya. Demikian hal ini terus berlanjut hingga sesi Terapi Akupuntur ke – enam dimana pasien mengalami pasang surut dalam gejala GERD nya diikuti dengan pasang surut masalah yang dialami oleh partisipan. Setiap akhir sesi Terapi Akupuntur yang telah dilaksanakan, partisipan melaporkan keluhan nyeri yang hilang dan tidak ada lagi rasa tidak nyaman di perut, partisipan merasakan semangat dan kegairahan untuk melakukan aktivitas sehari hari. Namun tak berselang lama, partisipan telah melaporkan kekambuhan gejala yang dialaminya dan hal tersebut diikuti oleh munculnya masalah yang dialami pasien baik di pekerjaan maupun hubungannya dengan pasangannya.

4.5. Mekanisme Akupuntur Dalam Menangani GERD Dengan Psikosomatis Menurut *Chinese Medicine*.

Pengobatan GERD dengan Psikosomatis menuntut partisipan untuk melakukan aktivitas kognitif dan komprehensif dalam aspek psikologis, fisik dan sosial. Hal ini membutuhkan Praktisi Akupuntur untuk berpikir dan berkomunikasi dengan pasien sambil mengintegrasikan ide dan praktek hidup selama proses konsultasi dan komunikasi. Melalui konsultasi, Praktisi Akupuntur dapat memahami penyebab yang mendasari GERD dengan Psikosomatis partisipan, menangkap gambaran partisipan tentang sifat GERD psikosomatisnya, dan menilai tingkat

keparahan kondisinya. Pada saat yang sama, ketika partisipan ditanya tentang gejala lain, hal ini membantu partisipan untuk kembali fokus pada gejalanya sendiri dan memiliki “kesadaran penuh” mengenai perubahan kognitif. Memutus lingkaran setan GERD Psikosomatis membutuhkan rencana perawatan yang efektif dan kemitraan dengan Praktisi Akupuntur, memahami mengapa Praktisi Akupuntur membuat rencana terapi, dan kemauan dari pihak partisipan untuk bekerja sama secara aktif. Pada saat yang sama, proses konsultasi TCM membangun hubungan Praktisi Akupuntur – Partisipan yang konstruktif. Menurut DR. David Twicken, 2015 setiap kasus problem emosional memiliki rencana terapi yang membutuhkan satu atau lebih jadwal pertemuan, tidak ada jangka waktu khusus yang dapat menentukan kapan efek akupuntur dapat dirasakan atau memberikan hasil. Pengobatan Cina Klasik meliputi monitoring respon partisipan terhadap terapi. Ketika Partisipan merespon hasil terapi sesuai dengan yang diinginkan oleh kedua belah pihak maka waktunya sudah tepat untuk melanjutkan pada rencana terapi selanjutnya. Sebagai seorang Praktisi Akupuntur, diharapkan untuk selalu dapat menyesuaikan rencana terapi berdasarkan pada apa yang sedang dialami oleh Partisipan saat itu. Mengikuti prinsip diagnosa pengobatan cina melalui pengamatan, pendengaran dan penciuman maka Praktisi Akupuntur dapat menyesuaikan dan merespon apa yang sebenarnya sedang terjadi pada partisipan saat itu.

Maciocia menjelaskan bahwa manifestasi klinik untuk Kasus *GastroEsophageal Refluk Disease* dengan stagnasi *Qi* memang memiliki gejala berfluktuasi sesuai dengan masalah psikologi yang sedang dialami oleh partisipan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan yang memiliki GERD dengan Psikosomatis akan memiliki lebih dari satu atau lebih jadwal rencana terapi dengan hasil terapi yang berbeda-beda sesuai dengan masalah psikologi yang sedang dialami oleh partisipan. Hasil terapi bagi partisipan GERD dengan psikosomatis membutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik diantara Partisipan dan Praktisi Akupuntur untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh kedua belah pihak (Maciocia, 2018).

4.6 Mekanisme Akupunktur Dalam Menangani GERD dengan Psikosomatis Menurut *Western Medicine*.

Walapun sampai saat ini masih sangat sedikit penelitian medikal yang mengakui efek positif dan manfaat dari terapi pengobatan cina (Akupunktur) terhadap GERD namun akupunktur sangat membantu karena memiliki efek nyata pada pengurangan gejala yang dimiliki pasien GERD dalam memberikan efek stimulasi pada motilitas saluran pencernaan dan aktifitasnya dalam menghambat sekresi asam. Akupunktur pada titik *Zhongwan* (CV12) menyebabkan relaksasi lambung melalui jalur somatosimpatis sementara akupunktur pada titik *Zusanli* (ST-36) menyebabkan kontraksi melalui jalur somatoparasimpatis. Namun ransangan pada titik *Zusanli* (ST-36) masih membutuhkan penelitian lebih lanjut pada pasien GERD. Penggunaan elektroakupunktur pada titik *Zusanli* (ST-36) dan titik *Pishu* (BL-21) menurunkan sekresi asam dikombinasikan dengan akupunktur di titik *Neiguan* (PC-6). Akupunktur pada titik *Zhongwan* (CV-12) juga dapat membantu menghambat sekresi asam lambung melalui jalur somatosimpatis (Takahashi, 2006).